

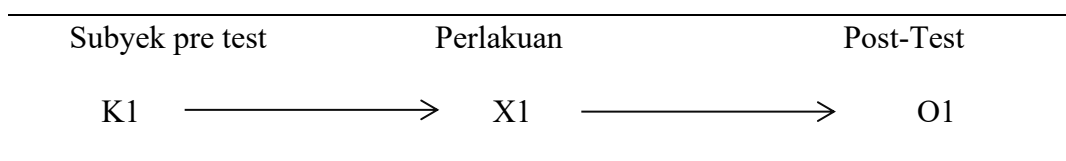
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre eksperimental* yaitu untuk mengidentifikasi efektivitas pijat oketani dalam penanganan tingkat kecemasan dan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum terhadap waktu rata-rata kelancaran ASI serta tingkat kecemasan. Dengan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One group Pretest-posttest Design* (Fauziah, 2022), dimana sekelompok subjek yang di observasi *pre-test* dan di ukur kembali setelah treatment. Setelah dikenai treatment, subjek tersebut diberikan *post test* untuk mengukur perbedaan perlakuan pada kelompok eksperiment tersebut.

Post test dilakukan setelah diberikan asuhan pijat oketani. oketani diberikan masing-masing 15 menit. Asuhan pijat oketani diberikan dua kali sehari pagi dan sore selama 3 hari. Penilaian dilakukan setelah memberikan asuhan pijat oketani pada ibu post partum.;Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 9. Rancangan Penelitian

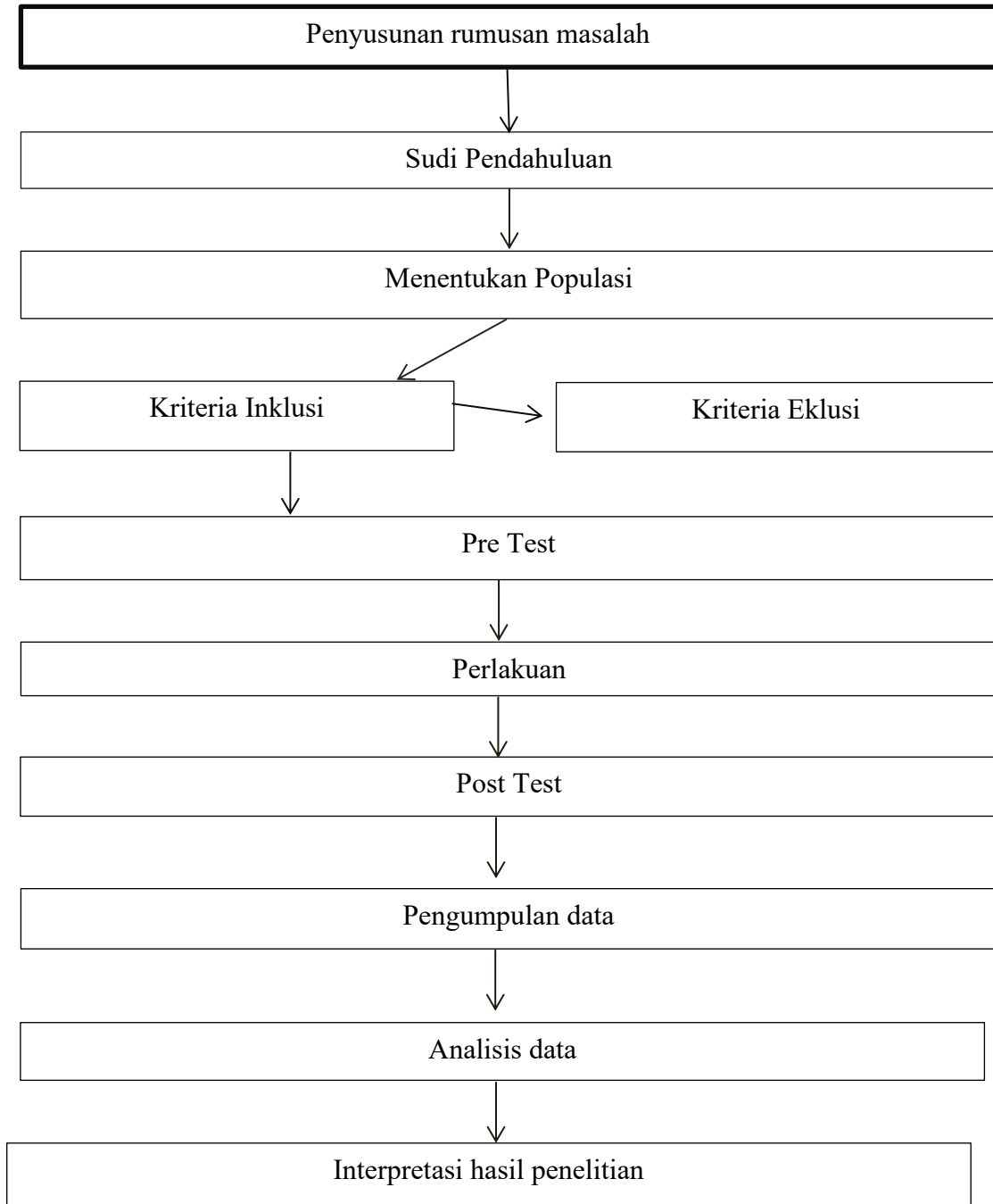
Keterangan :

K1 = Subyek penelitian sebelum dilakukan pijat oketani

X1 = Asuhan yang diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu pijat oketani

O1 = Observasi setelah diberikan asuhan pijat oketani

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tepat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas 1 Denpasar Timur Kecamatan Denpasar Timur pada bulan April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono dalam (Suriani et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum yang memiliki bayi usia 5 sampai 42 hari di Puskesmas 1 Denpasar Timur minggu ke tiga bulan maret sampai april 2026

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang benar-benar diteliti dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh (Husin & Vebyani, 2025). Pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive* sampling, yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian (Husin & Vebyani, 2025).

a. Kriteria inklusi

- 1) Dapat membaca dan memahami bahasa Indonesia sehingga mampu mengisi kuesioner secara mandiri.
- 2) Bersedia menjadi *experiment* dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

- 3) Mempunyai bayi berumur 5-42 hari.
- 4) Berkainginan Memberikan Asi Ekslusi

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu nifas yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner atau kuesioner terisi tidak lengkap.
- 2) Ibu nifas yang tidak hadir atau tidak mengikuti proses secara keseluruhan
- 3) Ibu mengalami stress dan penyakit infeksi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Tenik dalam pengambilan sampel ini menggunakan *consecutive sampling*, yaitu ibu postpartum 5-42 hari bersedia dan yang tidak mengalami kontraindikasi pijat.

4. Jumlah Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Firmansyah, 2022), Karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 121 orang, presentasi hasil perhitungan dapat di bulatkan untuk mencapai kesesuaian. Untuk menentukan sampel penelitian, lakukan perhitungan sebagai berikut:

dalam penelitian Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Surahkmad:

dalam penelitian Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Numerik Berpasangan

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta) \cdot \sigma}{d} \right)^2$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel minimal.
Z\alpha : Konstanta tingkat kepercayaan (95% = 1,96).
Z\beta : Konstanta kekuatan uji atau Power (95% = 1,64).
sigma (Standar Deviasi) : Simpangan baku dari selisih pengukuran pre dan post (didapat dari penelitian terdahulu).
d : Selisih minimal rata-rata yang dianggap bermakna

Dengan perhitungan

$$n = \left(\frac{1,96 + 1,64}{1,5} \cdot 1,57 \right)^2$$

$$n = \left(\frac{3,6 \cdot 1,57}{1,5} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{5,652}{1,5} \right)^2 \quad n = (3,768)^2$$

n = 14,197 di bulatkan 15 orang

Pada penelitian ini penulis melakukan penambahan sampel sebanyak 20 % untuk mengantisipasi adanya drop out, perhitungan menggunakan rumus

$$N = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

N = besar sampel

n = Jumlah sample penelitian

f = perkiraan populasi drop out 20% (0,20)

$$N = \frac{15}{(0,8)}$$

N = 18,75 N= 19 responden

Di bulatkan menjadi 19 orang

Jumlah ibu yang dapat di jadikan Penelitian dalam penelitian ini adala 19 sampel

menurut perhitungan menggunakan rumus Numeric berpasangan dan rumus *drop out* 20%

5. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh penelitian dalam pengumpulan data agar kegiatan tersebut lebih mudah dan sistematis. Kecemasan dapat di ukur *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) berupa kuisisioner. Kuisisioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Kuisisioner dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan tertutup (*closed ended*) dimana responden tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah disiapkan dengan 10 dengan penilaian masing masing item pernyataan adalah 0 sampai 3. Untuk pernyataan nomor 1, 2, dan 4 nilai jawaban dari atas ke bawah secara berurutan adalah 0 sampai 3. Sedangkan untuk pernyataan lainnya, yaitu nomor 3 dan 5 sampai 10 nilai jawaban dari atas ke bawah secara berurutan adalah sebaliknya, yaitu 3 sampai 0. Nilai maksimum responden jika menjawab dengan skor 3 pada masing-masing item adalah 30.

Alat ukur untuk pengeluaran asi dilakukan dengan wawancara atau observasi. Terdiri dari 16 pertanyaan 6 pertanyaan indikator bayi dan 10 pertanyaan indikator ibu dengan kategori : jawaban ya dan jawaban tidak. Pengeluaran ASI masa nifas berdasarkan indikator bayi dan ibu. Indikator bayi meliputi : frekuensi buang air kecil (BAK), bayi baru lahir yang cukup mendapatkan ASI maka buang air kecil selama 24 jam minimal 6-8 kali, karakteristik (BAK) warna urin kuning jernih, frekuensi (BAB) pola buang air besar 2-5 kali perkriteria, warna dan karakteristik (BAB) pada 24 jam pertama bayi mengeluarkan (BAB) yang berwarna hijau pekat,

kental dan lengket yang dinamakan dengan mekonium dan selanjutnya adalah berwarna kuning keemasan tidak terlalu encer dan tidak terlalu pekat, jumlah jam tidur bayi yang cukup ASI selama 2-4 jam, penurunan berat badan sebesar 8% merupakan batas aman teratas untuk penurunan berat badan bayi baru lahir dan tanda kecukupan ASI pada bayi baru lahir yaitu berat badannya naik lebih dari 10% pada minggu pertama. Indikator ibu nifas meliputi : payudara tegang karena terisi ASI, ibu rileks, *let down* refleks baik, frekuensi menyusui >8 kali, ibu menggunakan kedua payudara bergantian, posisi perlekatan benar, puting susu tidak lecet, ibu menyusui bayi tanpa jadwal, payudara kosong setelah bayi menyusui sampai kenyang dan tertidur, yang dikategorikan : Lancar : ≥ 4 indikator bayi dan ≥ 5 indikator ibu, sedangkan yang dikategorikan : Tidak Lancar : < 4 indikator bayi dan < 5 indikator ibu

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer dengan menggunakan metode kuesioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban kepada para responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Setelah memperoleh persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan permohonan surat ijin pengumpulan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor Izin: PP.06.02/F.XXIV.14/ 0279 /2026
- 2) Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/ 347 /2026
- 3) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor Surat: PP.02.06/F.XXIV.14/0930/2026.
- 4) Pengurusan ijin Perijinan Terpadu Kota Denpasar (SIKOMPLIT) dengan Nomor Surat : B/000.9.2/1128/DINKES. Lalu Membawa surat ijin penelitian ke lokasi penelitian.
- 5) Menyamakan persepsi dengan *enumerator* tentang cara pengisian kuesioner penelitian dan Pemijatan Pijat Oketani *Enumerator* dalam hal ini adalah bidan yang berjumlah 2 orang dan bidan dengan pendidikan Diploma III Kebidanan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti berkoordinasi dengan bidan/petugas kesehatan di Puskesmas
- 2) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian
- 3) Peneliti menentukan responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- 4) Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden.
- 5) Peneliti meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian

melalui lembar informed consent.

- 6) Menyiapkan Alat Dan Bahan yaitu, Baby oil, handuk, air hangat
- 7) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan Pre Test kepada responden dan memastikan responden mengisi kuesioner secara mandiri setelah diberikan penjelasan yang cukup. Serta peneliti memberikan intervensi pemijatan 2 kali sehari pagi dan sore selama 3 hari
- 8) Melakukan pengawasan melakukan pemijatan melalui videocall WhatsApp.
- 9) Peneliti melakukan Post Test oleh responden.
- 10) Memberikan reinforcement positif berupa ucapan terima kasih atas kerja samanya kepada Ibu yang telah bersedia menjadi responden
- 11) Data kemudian dikumpulkan dan dicatat, diolah dan dianalisis sesuai dengan metode data yang telah ditetapkan.
- 12) Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

F. Pengolahan data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data Menurut Hidayat (2017) tahapan pengolahan data, antara lain

a. Editing

Mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data tingkat kecemasan dan kelancaran asi pre test dan intensitas kecemasan post test.

b. Coding

Coding merupakan proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Klasifikasi data dilakukan atas pertimbangan peneliti sendiri. Semua data diberikan kode untuk memudahkan

proses pengolahan data (Hidayat, 2017).

c. Skoring

Peneliti melakukan scoring atau nilai pada masing-masing jawaban responden

d. Entry

Merupakan upaya memasukkan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan lagi. Data tersebut dimasukkan kedalam flash disk yang telah diolah dengan menggunakan computer.

e. Cleaning

Pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang dimasukkan apakah data sudah benar atau belum. Data yang telah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada lembar pencatatan. Bila ada perubahan dan perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, meliputi analisis univariat, uji normalitas data, dan analisis bivariat untuk menguji hipotesis penelitian.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi dari masing-masing variabel yang diteliti, baik karakteristik responden maupun variabel penelitian, yaitu tingkat kecemasan dan kelancaran pengeluaran ASI yang diberikan intervensi. Distribusi Frekuensi: Digunakan untuk data yang bersifat kategorik, karakteristik usia, tingkat pendidikan terakhir, tahapan masa nifas,

kategori tingkat kecemasan berdasarkan EPDS, serta status kelancaran pengeluaran ASI responden. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan pada tingkat kecemasan dan kelancaran pengeluaran ASI sebelum dan sesudah diberikan intervensi pijat Oketani pada ibu postpartum. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik untuk dua sampel berpasangan dengan skala nominal/kategorik, yaitu Uji *McNemar*. Keputusan statistik diambil berdasarkan nilai *Exact Sig. (2-tailed)* atau *p-value* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$:

- Jika nilai $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasan dan kelancaran pengeluaran ASI sebelum dan sesudah diberikan pijat Oketani.
- Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

H. Etika Penelitian

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip ini merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakan dalam suatu penelitian guna mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Poltekkes Denpasar. Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan aspek respect, beneficence dan justice.

2. *Respect*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, hanya calon responden yang

bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Beneficence

Peneliti akan melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden

3. Justice

Peneliti akan melaksanakan prinsip keadilan dan keterbukaan tetap diperhatikan dengan cara menjelaskan prosedur penelitian dan menjelaskan bagian yang kurang dimengerti oleh responden.